

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu *field research* yang berarti sebuah penelitian lapangan yang dilakukan berdasarkan kenyataan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif diartikan sebagai penelitian dengan berdasarkan mengumpulkan data, mengklasifikasi, menganalisis suatu fenomena dari informan dan perilaku yang diamati.³⁹ Dalam penelitian kualitatif berguna untuk menganalisa sebuah bidang ilmu-ilmu sosial berdasarkan peristiwa faktual sebagaimana adanya pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini bersifat deskriptif yang kegunaannya untuk menunjukkan objek, data, fenomena yang mendalam.⁴⁰

Pada penelitian ini menggunakan sosiologi sebagai salah satu ilmu yang membahas mengenai sebab dan akibat terjadinya gejala sosial maupun sebuah fenomena sosial yang ada pada masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti meneliti gejala maupun fenomena yang terjadi pada masyarakat yaitu adanya pelaksanaan *al-dayn* dana kas dan data ini didapatkan langsung dengan cara wawancara mendalam kepada beberapa informan yaitu anggota dan pengurus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Hal ini berguna untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

³⁹ Abdurahman Fatoni, *Teknik Penyusunan Dan Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 6.

⁴⁰ Syaddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 20.

B. Kehadiran Peneliti

Melakukan penelitian kualitatif peneliti berkontribusi secara langsung dengan adanya bantuan para informan untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta dan telah terjadi dilapangan melalui kajian empiris dan sistematis. Empiris dan sistematis merupakan sebuah instrumen sekaligus pengumpulan data untuk mengambil data dilapangan. Pada penelitian ini peneliti memiliki peran utama sebagai instrumen melakukan pengumpulan data, analisa data, dan melaporkan hasil dari penelitian.⁴¹

Maka kedudukan peneliti sebagai pengamat partisipan untuk melakukan pengamatan kepada informan. Dalam proses untuk pengambilan data ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara kepada pengurus dan anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

C. Lokasi Peneliti

Pada penelitian ini dilakukan yaitu penelitian lapangan. Dalam proses penelitian di lapangan memerlukan penyelidikan secara langsung.⁴² Lokasi penelitian ini berada di Jalan Mastrip Gang Modin RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, terdapat forum perkumpulan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Peneliti memilih lokasi tersebut atas beberapa pertimbangan diantara pada lokasi tersebut masih melakukan kegiatan utang-piutang menggunakan tambahan dalam setiap transaksinya. Unikny

⁴¹ Arif Furhan, *Pengantar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), 50.

⁴² Gabriel Amin, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57.

masyarakat melakukan kegiatan tersebut cukup lama bahkan dari generasi ke generasi sehingga dilakukan turun-temurun.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat atau orang untuk mendapatkan data atau informasi yang diperoleh. Pada penelitian ini terdapat sumber data yang didapatkan pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informan secara langsung pada bentuk objek yang akan dikaji. Pada data primer terdapat subyek baik individu maupun kelompok, yang nantinya pada hasil observasi terdapat bentuk fisik kejadian atau kegiatan dan hasil penelitian.⁴³ Adapun pada penelitian ini sumber data primer berdasarkan wawancara dengan pengurus dan anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojoroto Kota Kediri mengenai tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pelaksanaan *al-dayn* dana kas.
2. Data Sekunder yaitu data yang didapatkan berdasarkan sumber secara tidak langsung dari penelitian. Data sekunder ini merupakan salah satu data yang diambil dan dikumpulkan dari kajian pustaka yang merupakan data yang telah ada sebelumnya, dengan cara membaca, memahami, dan menganalisa dari data-data yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, buku terjemah, Al-Quran, hadist, kitab *fiqh*, maupun jurnal yang bersangkutan pada penelitian ini.

⁴³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 50.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memudahkan untuk mendapat dan menganalisis sebuah data yang dinilai akurat dan bisa dipertanggung jawabkan keasliannya, maka penulis melakukan penelitian dilapangan menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan, metode dengan bentuk pengumpulan data secara sistematis terhadap kejadian yang ada dan mencatat tentang gejala-gejala yang diteliti, dengan tujuan dihimpun melalui pengamatan peneliti.⁴⁴ Sehingga dalam observasi melakukan pengamatan dimana peneliti terjun kelapangan atau lokasi penelitian untuk mengamati serta menemukan beberapa hal yang ada di lokasi penelitian.

Adapun dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil pengamatan pada praktik pelaksanaan *al-dayn* dana kas yang dilakukan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk percakapan yang dilaksanakan oleh dua pihak antara lain pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dengan bertemu langsung secara tatap muka maupun tidak bertatap muka dengan media komunikasi seperti telfon atau media modern seperti saat ini.

⁴⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 1999), 145.

Dalam penelitian ini melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau informan yaitu kepada anggota dan pengurus, anggota, dan mantan anggota dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bentuk metode untuk mengumpulkan dengan cara melakukan bentuk pencatatan atau mendapatkan salinan gambar dari dokumen yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini. Dalam dokumentasi ini, peneliti berupa sebuah catatan peristiwa yang telah dilakukan dengan bentuk tulisan, gambar, maupun karya.⁴⁵

F. Analisis Data

Analisis data yaitu upaya penelitian untuk mendapatkan dan menghasilkan data secara sistematis. Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara, catatan lapangan, menjabarkan secara jelas, dan lainnya, berguna untuk meningkatkan pemahaman pembahasan berhubungan dengan kasus yang diteliti dan memberikan suatu manfaat bagi orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan data yang berasal sebuah penelitian lapangan yang dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi khususnya adanya tambahan bunga yang diperuntungkan bagi anggota saat melakukan utang piutang. Dimana data dan informasi akan dikembangkan lebih mendalam untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Terlebih dilakukan analisis data

⁴⁵ Uhar Saputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 89.

yang digunakan untuk memperoleh sebuah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴⁶

Sehingga penulis mencoba mengalisis tentang Pelaksanaan *al-dayn* dana kas pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Teknik yang digunakan antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu penentuan atau pemilihan, kedalam bentuk sederhana, pengabstrakan sebuah data dari penemuan dilapangan. Hal ini dilakukan untuk menentukan dan mengambil data yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan reduksi data untuk menjadi fokus peneliti pada permasalahan yang ada pada lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu bentuk penyusunan sebuah informasi yang dilakukan secara rumit kedalam bentuk yang sederhana sehingga dapat dengan mudah untuk memahaminya. Kegunaan penyajian data untuk proses penarikan tindakan untuk dikembangkan.

3. Penarikan Data

Penarikan data yaitu proses terakhir dimana penelitian ini dilakukan dan penarikan sebuah kesimpulan data yang telah diteliti. Sehingga penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menyimpulkan makna yang muncul pada data yang telah diuji kebenarannya dan telah sesuai. Penarikan kesimpulan ini menjadi langkah terakhir yang dilakukan dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Penarikan kesimpulan ini

⁴⁶ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 22.

diharapkan dapat menjawab bagaimana pelaksanaan *al-dayn* dana kas pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari pengecekan keabsahan data yaitu untuk bukti bahwa hasil dari penelitian yang sudah dikumpulkan telah sesuai dengan fakta, data dan peristiwa yang ada di lapangan. Untuk memenuhi pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, maka dapat ditentukan sebagai berikut:⁴⁷

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas atau sering diartikan sebagai uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang telah tersaji oleh peneliti yang nantinya diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan tidak ada unsur keraguan sebagai sebuah karya ilmiah. Kredibilitas memiliki tujuan menilai keabsahan dalam menemukan peneliti mengenai praktik pelaksanaan *Al-Dayn* Dana Kas pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Rt 32 Rw 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Untuk mendapatkan hasil penelitian ini, maka peneliti akan menunjukkan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan, penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, peneliti ikut serta dalam penemuan data. Dan penelitian ini tidak bisa dilakukan dengan waktu yang cepat, dengan kata lain peneliti harus memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan data yang benar sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 265.

- b. Memperpanjang Pengamatan, teknik ini dilakukan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data. Agar ketika data yang didapat dirasa kurang atau belum cukup untuk menjawab persoalan yang ada. Maka akan diteliti kembali sehingga dengan adanya perpanjangan pengamatan akan menjalin keakraban dan saling terbuka kepada informan untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap.
- c. Triangulasi, yaitu metode untuk pengecekan kebenaran data dengan cara memanfaatkan hal lain, kegunaannya untuk membandingkan antara data yang diperoleh. Pada teknik ini menggunakan teknik melalui sumber lain misalnya teori dan penelitian.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji Transferabilitas (*transferability*) merupakan teknik yang digunakan untuk menguji sebuah validasi eksternal yang terdapat pada sebuah penelitian kualitatif. Dalam uji transferabilitas memperlihatkan adanya bentuk ketepatan pada hasil penelitian. Sehingga pada uji transferabilitas ini diharapkan dapat memberikan sebuah uraian yang jelas, tepat, dan disusun secara sistematis.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependabilitas (*dependability*) sering diartikan sebagai reliabilitas pada penelitian kualitatif, uji dependabilitas ini dilakukan menggunakan cara audit terhadap semua proses yang ada dalam penelitian. Dalam uji dependabilitas menyelesaikan audit menyeluruh pada proses penelitian. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian pembimbing

melakukan audit data secara menyeluruh pada proses penelitian. Sehingga peneliti mengetahui dimana letak kesalahan-kesalahan atau kekurangan dalam penyajian data hasil penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji Konfirmabilitas (*confirmability*) yang diartikan sebagai obyektivitas pengujian penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang mempunyai sifat obyektivitas apabila pada hasil penelitian ini telah disepakati oleh banyak orang. Sehingga jika hal tersebut telah berhasil dilakukan maka penelitian ini memenuhi standar *confirmability*. Pada *confirmability* ini nantinya akan menuji kembali data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung tentang pelaksanaan *al-dayn* dana kas pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga RT 32 RW 10 Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian penelitian ini mempunyai beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Kelapangan

Tahap sebelum lapangan yaitu tahap dimana peneliti belum terjun kelapangan untuk melakukan observasi. Kegunaan pada tahap ini untuk menyusun sebuah proposal penelitian, melakukan konsultasi terhadap penelitian, mengurus surat izin untuk melakukan sebuah penelitian, dan ikut serta dalam seminar proposal.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan yaitu tahap pencarian atau pemahaman data dan informasi yang akan dijadikan rujukan bahan penelitian dengan cara mencatat data.

3. Tahap Analisa Data

Tahap analisa data yaitu menganalisa bentuk data yang telah diperoleh dan melakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap Penulisan Laporan yaitu tahap peneliti menyusun semua hasil penelitian dan ditulis dalam bentuk tulisan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.